



Kekerasan Seksual Pada Anak

Disusun Oleh : Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep





Anak merupakan generasi penerus masa depan bangsa dan negara, jumlahnya banyak, bergantung pada orang dewasa



Anak memiliki karakteristik mudah untuk dimanipulasi oleh pelaku kejahatan seksual dengan perasaan rasa bersalah dan takut untuk melaporkan kejadian kejahatan seksual





Pengertian

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, terbagi menjadi

- ▣ Batita (1-3 tahun),
- ▣ Pra sekolah (3-6 tahun),
- ▣ Usia sekolah (6-12 tahun)
- ▣ Remaja (12-18 tahun)





Kekerasan Seksual Pada Anak



Pengertian Kekerasan Seksual Pada Anak

Semua bentuk keterlibatan anak dalam aktivitas seksual, dilakukan secara paksa, ancaman, memakai kekerasan seksual, intimidasi/kekuatan fisik untuk kepuasan seksual orang lain, merugikan pihak korban, anak tidak sepenuhnya memahami serta belum mampu memberikan persetujuan dan belum siap secara mental



Angka Kejadian Kekerasan Seksual Pada Anak

- ▣ Meningkat setiap tahun
- ▣ Merupakan laporan yang telah lama, diketahui saat korban sudah dewasa
- ▣ Kemungkinan jumlahnya lebih tinggi, karena tidak dilaporkan oleh keluarga





Angka Kejadian Kekerasan Seksual Pada Anak

- ▣ Anak perempuan (8-31 %), anak laki-laki (3-17 %)
- ▣ Diperkirakan 1 dari 5 orang perempuan dan 1 dari 13 laki-laki melaporkan pernah mengalami kejadian kekerasan seksual di usia anak-remaja





Usia Pertama Menjadi Korban Kekerasan Seksual

- Kekerasan seksual anak sering dimulai pada usia dini yaitu usia pre-school dan mayoritas pada usia 7-12 tahun.
- Rata-rata peningkatan risiko pelecehan seksual tersebut terjadi saat anak memasuki masa remaja awal





Jenis Kekerasan Seksual



Kontak

Sentuhan, ciuman, pelukan, dll.



Non Kontak

Memperlihatkan bagian tubuh untuk dipertontonkan, bersiul, melontarkan kata kata jorok, dll.



Penetrasi

Melalui alat kelamin, dubur.



Tanda/Ciri Anak Mengalami Kekerasan Seksual

Pada umumnya tidak akan langsung melapor pada orang tua/gurunya di sekolah.

Sering mengalami kesulitan tidur dan Mimpi buruk

Sering menerima hadiah dari orang lain tetapi sulit menjelaskan alasannya

Ketakutan terhadap orang dewasa/orang lain tertentu

Sering rewel atau menangis tidak jelas alasannya





Tanda/Ciri Anak Mengalami Kekerasan Seksual

Menunjukkan perilaku seksual yang tidak tepat seusianya

Merasa rendah diri

Terlihat seperti menyimpan rahasia terus-menerus

Sering mengeluh sakit dibagian alat kelaminnya



Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak

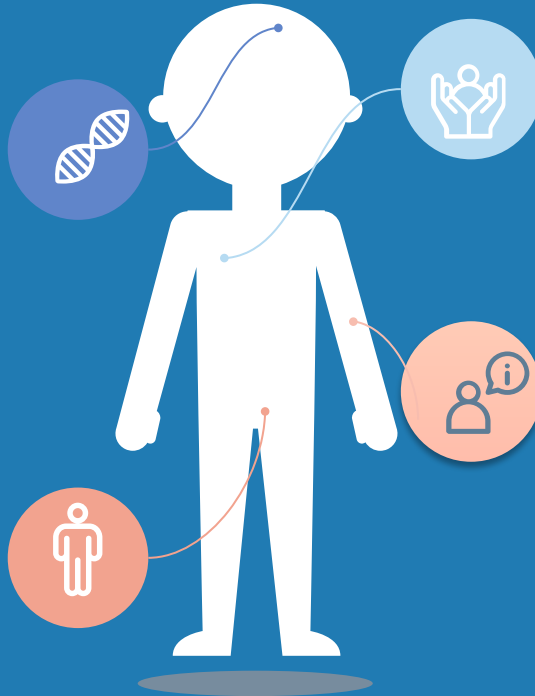


Psikologi

Mimpi buruk, ketakutan, harga diri rendah, perasaan tidak berharga, tertekan, pendiam, curiga, kecemasan, depresi, stress, bunuh diri

Fisik

Penyakit kelamin, kehamilan, trauma fisik



Sosial

Gangguan pekerjaan, menarik diri, membatasi diri, sulit berinteraksi dengan orang lain

Perilaku

Penyalahgunaan narkoba, kekerasan kepada pasangan, malu, kekerasan pasangan intim, resiko menjadi pelaku kekerasan seksual pada anak.

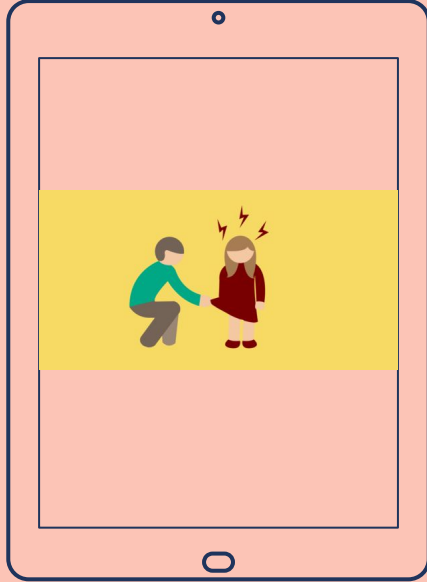


Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan Seksual Pada Anak



Faktor Individual

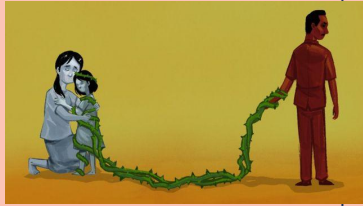
- ▣ Pengalaman mengalami kekerasan
- ▣ Kurang pintar
- ▣ Mudah untuk dibujuk
- ▣ Harga diri rendah.
- ▣ Penyakit





Faktor Keluarga

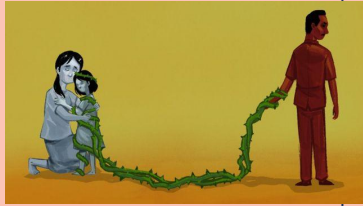
- ❑ Perceraian/konflik rumah tangga/tidak harmonis
- ❑ Tinggal dengan orang tua atau saudara yang memiliki kebiasaan melakukan kekerasan fisik
- ❑ Dibesarkan oleh orang tua dengan gangguan mental,
- ❑ Memiliki saudara yang memiliki riwayat kekerasan seksual pada anak





Faktor Keluarga

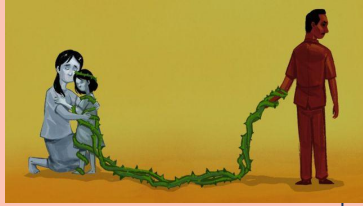
- ▣ Kehadiran ayah tiri
- ▣ Rendahnya dukungan keluarga
- ▣ Orang tua dipenjara
- ▣ Masalah pendengaran dan penglihatan pada keluarga
- ▣ Penyalahgunaan alkohol dan narkoba pada orang tua/pengasuh anak





Faktor Keluarga

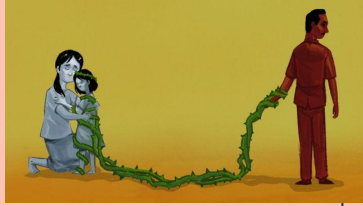
- ❑ Ketidak-hadiran orang tua dalam kehidupan anak saat anak berusia sebelum 18 tahun
- ❑ Orang tua yang tidak menikah
- ❑ Ibu tunggal





Faktor Keluarga

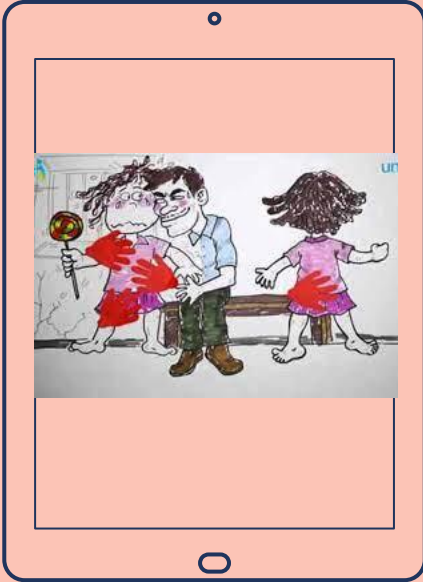
- ❑ Kurang kehangatan ibu
- ❑ Pendidikan ibu rendah
- ❑ Ibu melahirkan anak pertama masih berusia <20 tahun
- ❑ Kurangnya pengawasan orang tua/ pengasuh.





Faktor Kedekatan dengan Korban

- ▣ Guru
- ▣ Teman
- ▣ Tekanan dari teman sebaya
- ▣ Tingginya tingkat kejahatan dilingkungan sekitar dimana anak tinggal



Faktor Kedekatan dengan Korban



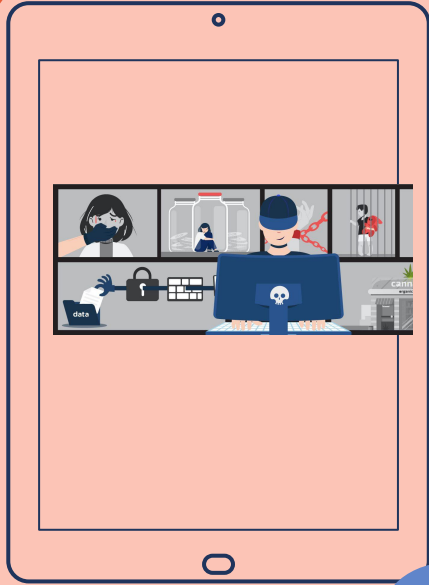
- ▣ Anak yang tinggal di luar rumah keluarganya/ anak yang tidak tinggal dengan orang tua,
- ▣ Kecilnya ukuran rumah serta padatnya anggota rumah tangga
- ▣ Tempat layanan perlindungan anak.



Faktor Pekerjaan dan Ekonomi

- ▣ Sosial ekonomi rendah
- ▣ Pengangguran
- ▣ Kemiskinan





- Penggunaan internet yang berisi konten porno
- Selalu setiap waktu memikirkan tentang seksualitas.



Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak



Kebanyakan diketahui/
dikenal oleh anak : tetangga
dan anggota keluarga (ayah
tiri atau kandung, keluarga
terdekat, dan juga kerabat
korban).



Orang asing : orang yang
mudah membujuk atau
mengancam anak, suka
merayu anak-anak secara
bertahap.





Tempat Dilakukannya Kekerasan Seksual

- ▣ Rumah korban
- ▣ Rumah pelaku
- ▣ Sekolah
- ▣ Fasilitas umum
- ▣ dll.





Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak



Orang tua jeli melihat tanda-tanda kekerasan seksual yang terjadi pada anak mereka.



Orang tua bersama dengan guru bekerjasama dalam mencegah kekerasan seksual pada anak.



Memberikan informasi terkait seksual sesuai dengan usia anak.



Memberikan informasi yang benar mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak.

TANGKIS!

TUBUHKU ADALAH MILIKKU

Bagaimanapun bentuk dan rupa tubuhmu, kamu harus menyayangnya. Itu punyamu. Jadi, tidak ada yang boleh melakukan apapun yang bisa membuat kamu malu, tidak nyaman, dan benci sama tubuhmu sendiri.

T

S

SELALU CERITA KE ORANG TUA

Kamu nggak hanya boleh bercerita tentang kegiatan menyenangkan. Kamu harus bercerita tentang hal-hal yang membuatmu sedih ataupun marah. Orang dewasa yang kamu percaya akan mendengarkan dan bisa membantu.

ADA RAHASIA DI BALIK BAJU

Ssst, bagian tubuh yang ditutupi baju dalam adalah rahasia. Nggak ada yang boleh melihat atau menyentuhnya. Memang, kadang dokter membukanya. Tapi, mereka pun harus memberi penjelasan dan meminta izinmu.

A

INGAT, NGGAK SEMUA RAHASIA BAIK

Rahasia biasanya menyenangkan. Misalnya rahasia untuk membuat kejutan ulang tahun. Tapi, rahasia yang membuat sedih dan gelisah bukan rahasia yang harus kamu simpan sendiri. Kamu harus memberitahunya ke orang dewasa yang kamu percaya.

I

N

NGGAK BOLEH, YA NGGAK BOLEH

Kamu harus berani bilang "nggak boleh" meskipun kepada orang yang kamu kenal atau sayangi, bahkan anggota keluargamu sendiri. Jika tubuh dan perasaanmu merasa tersakiti oleh mereka, jangan takut menolak apapun yang mereka minta dan lakukan.

G

GELAGAT BAHAYA, WASPADAI

Membiarkan anak melakukan suatu yang dilarang akan menggagalkan upaya orangtua menanamkan disiplin. Sebab, anak bukan hanya menjadi bingung, tapi akan menjadi tidak segan dan tidak patuh lagi kepada orangtuanya. Sebaiknya bersikaplah konsisten terhadap aturan yang sudah disepakati.

K

KALAU DIPAKSA, LAWAN

Jika kamu dipaksa melakukan sesuatu yang menyakiti tubuhmu dan perasaanmu, harus dilawan. Ketika mulai takut saat diancam, kamu harus berteriak dan sebisa mungkin lari menjauh. Lawan dengan cara apapun.





Upaya Pertolongan?

1. Kabupaten Bandung.

Sekretariat Pusat Pelayanan Terpadu
Perlindungan Perempuan dan Anak
(P2TP2A) di Komplek Pemda Jl. Raya
Soreang Km.17 Bandung, dengan call
center 24 jam di nomor
0821-1702-0158 atau 0821-1702-0158.

Polres setempat.





Upaya Pertolongan?

2. Kota Bandung.

Dinas Pemberdayaan Perempuan,
Perlindungan Anak, dan
Pemberdayaan Masyarakat Kota
Bandung di nomor 08001000425.

Polres setempat.





Perlu Bantuan?

3. Kabupaten Garut.

**Pusat Pelayanan Terpadu
Pemberdayaan Perempuan Dan
Anak (P2TP2A). Jalan patriot no
33 kelurahan Sukagalih
Kecamatan Tarogong Kidul, Kab
Garut**

Polres setempat.





**Terima
Kasih**

